

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI ASEAN

Indah purnama sari<sup>1</sup> Kasman Karimi<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta, Padang  
Jalan Sumatera Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 085273238125  
Email : [indahpurnama449723@gmail.com](mailto:indahpurnama449723@gmail.com) [kasmanarimi@yahoo.com](mailto:kasmanarimi@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakatnya, begitu juga Indonesia yang termasuk sebagai negara berkembang. Salah satu aspek untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan pembangunan ekonomi istilah pembangunan ekonomi biasanya dihubungkan dengan perkembangan pada negara-negara berkembang. Pembangunan ekonomi umumnya didefinisikan sebagai serangkaian usaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi sehingga tersedianya infrastruktur yang lebih baik, perusahaan-perusahaan semakin berkembang, taraf pendidikan semakin tinggi dan teknologi yang semakin meningkat (Sukirno, 2015).

Salah satu cara untuk mengukur kualitas hidup manusia melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM adalah indeks komposit untuk mengatur pencapaian kualitas pembangunan manusia untuk hidup secara berkualitas, baik dilihat dari aspek kesehatan, pendidikan maupun ekonomi (Christy, dkk 2015). Tingkat Indeks Pembangunan Manusia di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Pertumbuhan Ekonomi (PE), Jumlah Penduduk (JP), Inflasi (INF), dan Pengangguran (PG) .

## METODOLOGI

### Jenis Penelitian dan Populasi

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Asosiasi dan jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data Panel dari tahun 2011-2019 yang merupakan pengembangan dari time Series dan Cross

Section.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian adalah data sekunder, yang merupakan data yang dikumpulkan, diperoleh dan telah diolah terlebih dahulu oleh pihak lain. Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui human Development index, dan word bank .Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel.

Persamaan regresi						
<b>IPMit = α + β1 PEit + β2 JPit + β3 INFit + β4 PGit + εit</b>						
	Coefesient	t-Stat	p-Value	Adj-R <sup>2</sup>	F-Stat	DW
C	-7.556317	26.45170	0.0000	0.99	0.0	1.2
PE	0.000583	0.886544	0.3779			
JP	0.432156	25.31426	0.0000			
INF	-0.000352	2.292824	0.0244			
PG	-0.005640	1.465771	0.1464			

## Pembahasan

**Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara Asean.**

Hal ini menunjukkan bahwa variabel

pertumbuhan ekonomi berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di 11 negara Asean yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam, Myanmar, Filipina, Brunei, Singapura, Timor-Leste. Karena pertumbuhan hal ini kurangnya peranan sumber daya dalam membentuk perekonomian di sini harus meningkatkan pendidikan, kesehatan, individu atau kelompok masyarakat bisa lebih kreatif dan produktif dengan yang lebih produktif membentuk perekonomian suatu negara dan membangun infrastruktur yang memadai dapat mengali potensi SDA dan SDM yang ada masing-masing negara agar pertumbuhan ekonomi di masing-masing negara lebih merata.

#### **Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara Asean.**

Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di 11 negara Asean. Hal ini sesuai dengan penelitian (Melliana & Zain, 2013), bahwa dalam proses produksi perusahaan pasti akan memerlukan tenaga kerja untuk memproduksi sebuah output. Ketika perusahaan ingin meningkatkan output produksinya maka akan menambah tenaga kerja untuk produksinya sehingga akan banyak membutuhkan tenaga kerja. Dengan demikian maka pertumbuhan penduduk akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia jika itu dapat direalisasikan dengan baik oleh pemerintah. Hal tersebut dikarenakan ketika jumlah penduduk meningkat maka kebutuhan masyarakat akan meningkat, konsumsi masyarakat akan meningkat dan lapangan kerja akan meningkat pula.

#### **Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara Asean**

Variabel inflasi berhubungan negatif dan signifikan terhadap indeks pembangunan

manusia di 11 negara Asean. Karena kebanyakan di negara-negara Asean itu memiliki inflasi yang tinggi itu menurunkan daya beli masyarakat dan bisa menurunkan tingkat IPM di negara tersebut. Ketika inflasi lebih tinggi di 11 negara Asean maka akan menyebabkan kurang sosial pembangunan di negara tersebut, orang akan banyak masalah ketika inflasi meningkat, dan itu akan menurunkan daya beli konsumen karena harga lebih tinggi di sisi penawaran dan resiko kemiskinan itu berlaku di negara Asean. Ketika daya beli masyarakat tinggi akan meningkatkan IPM karena daya beli merupakan salah satu indikator dari IPM, sebaliknya jika daya beli rendah maka IPM akan menurun.

#### **Pengaruh Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Negara Asean.**

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengangguran berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di 11 negara Asean. Jika pengangguran di suatu negara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Laos, Kamboja, Vietnam, Myanmar, Filipina, Brunei, Singapura, Timor-Leste. maka artinya pengangguran merupakan sebuah masalah yang cukup di takuti oleh negara-negara di dunia, karena jika pengangguran tinggi berarti kualitas pembangunan manusia rendah. Sebaliknya jika pengangguran rendah maka kualitas pembangunan manusia akan meningkat. Semakin baik IPM di negara tersebut maka tingkat kemiskinan yang akan semakin rendah. Jika angka pengangguran tinggi maka tingkat pendidikan kesehatan ekonomi akan menurun sedangkan pengukuran IPM dilihat dari pendidikan, kesehatan, ekonomi. jika pengangguran di masing-masing negara tidak teratasi maka akan menyebabkan penurunan IPM di negara tersebut.

#### **KESIMPULAN**

variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM di Asean. Variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Asean. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM di Asean. Variabel pengangguran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM di Asean. Secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh terhadap IPM di Asean

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kedua Orang Tua dan keluarga besar. Berkat dukungan mereka penulis bias menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya. Serta bapak **Kasman Karimi,SE.,M.Si** sebagai pembimbing sekaligus mentor hebat selama perkuliahan. Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing selama menyusun skripsi maupun untuk dukungan dan kepercayaan penuh yang diberikan di setiap kesempatan untuk pengembangan potensi diri penulis

#### DAFTAR PUSTAKA

Yufita Listiana.Determinan Inflasi Dan Pengangguran Di negara Asean 2020,*Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan.Vol. 3.No 2,*

Sadam Hussain,2020,The Relationship Between Gross Domestic And Human Development Index Evidence From 11 Middle East Countries.*Journal Of Social And Humanities(2020)Vol.1.*

Adam Yudistira Andrian.2019.Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Di negara ASEAN Tahun 2009-2018.*Skripsi Universitas Islam Indonesia.*

Lora Ekana Nainggolan,2021 Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Berdampak Pada

Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Systems.Vol.15 No.10 Mei 2021*

Ace Suryadi.2008."Mengejar Peringkat HDI negara- negara Di Lingkungan Asean: *Benchmarking* Indonesia Dan Vietnam" *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Vol. 23, No. 1, 2008, 57 – 76.* Universitas Krisnadwipayana.